

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Taspen (persero) yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman KM.4,5 No.732, Pahlawan Kemuning, Kota Palembang Sumatera Selatan 30126. Telepon (0711) 312060. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2019.

3.2 Jenis dan Sumber data

Penelitian ini bersifat deskriptif karena bermaksud menjelaskan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Tunjangan Hari Tua Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Palembang.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Data Primer dalam penelitian ini hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan pihak-pihak yang mengetahui tentang ketentuan pengeluaran tunjangan hari tua pada PT. Taspen (cabang) Palembang. Dan data Sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa Dokumen-dokumen, data profil dan struktur organisasi dari PT. Taspen (Persero) cabang Palembang.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional yang ada dalam penelitian ini adalah :

- a) Sistem Informasi Akuntansi (Mulyadi 2014, 3) adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan

informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

b) Sistem pengeluaran kas (Mulyadi 2016, 425) adalah pengeluaran kas dalam sistem pengeluaran kas yaitu, sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Biasanya cek digunakan untuk pengeluaran dalam jumlah besar, sedangkan untuk pengeluaran kas kecil relatif kecil menggunakan dana kas kecil.

c) Tunjangan Hari Tua adalah merupakan salah satu program yang dibentuk untuk Tunjangan pensiun bagi peserta pada perusahaan dan bertujuan untuk mempermudah mendapatkan kekayaan ketika masa kerja sudah berakhir atau di hari tua.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penulisan Tugas Akhir ini untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut sugioyono (2014: 145) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-

lain. Studi dokumen merupakan pelengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2014: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua itu antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

4. Study Pustaka

Menurut Nazir (2014: 111) Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif, sehingga dalam menganalisis data menggunakan analisis dekriptif yakni mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam perusahaan yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Pengeluaran untuk program Tunjangan Hari Tua (THT) .

Dalam menganalisis Sistem Akuntansi Pengeluaran untuk program Tunjangan Hari Tua (THT), dilihat dari bagian yang terkait, prosedur Sistem Akuntansi Pengeluaran untuk program Tunjangan Hari Tua (THT), dokumen dan catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran untuk program Tunjangan Hari Tua (THT).

Dalam menganalisis bagian yang terkait adalah dengan mengajukan pertanyaan seputar pembagian tugas dan wewenang masing-masing bagian. Apabila dalam perusahaan menetapkan satu bagian melakukan beberapa tugas dapat menimbulkan terjadinya kecurangan, maka perlu dianalisis bagian yang semestinya ada dalam perusahaan dan bagian yang harus terpisah. Prosedur, dokumen serta catatan Sistem Akuntansi Pengeluaran untuk program Tunjangan Hari Tua (THT) harus memberikan informasi yang diperlukan bagi pihak yang membutuhkan. Apabila belum memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang terkait, kemudian dijabarkan dokumen-dokumen yang seharusnya ada dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran untuk program Tunjangan Hari Tua (THT).